



PELAKSANAAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN DI TKK SATAP SDI RUTOSORO

Kristina Eno Loda¹⁾ Antonia Nda²⁾, Yasinta Maria Fono³⁾

^{1,2,3)}Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
STKIP citra Bakti

Yasintamariafono1@gmail.com¹⁾, Lodakristinaeno2@gmail.com²⁾, ndaiaantonio@gmail.com³⁾

Abstrak

Pelaksanaan pengenalan lapangan plp II adalah tahapan kedua dalam mata kuliah pengenalan lapangan persekolahan sarjana pendidikan yang dilakukan pada semester VII. pengenalan lapangan persekolahan (plp) II merupakan salah satu mata kuliah wajib mahasiswa dari semua program studi stkip citra bakti Ngada, sebagai upaya penerapan teori yang di peroleh dalam perkuliahan. Plp adalah serangkain kegiatan yang di programkan bagi mahasiswa yang meliputi baik latihan mengajar maupun latihan di luar mengajar. dalam permenristikdikti Nomor 55 tahun 2017 pasal 1 butir 8, di katakan bahwa pengenalan lapangan persekolahan (plp) adalah proses pengamatan atau observasi dan pemagangan yang di lakukan oleh mahasiswa program sarjana pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun(permendikbud No.146).pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan diri,yaitu pengembangan semua potensi,kecakapan,serta karakteristik pribadinya ke arah yang positif, baik bagi dirinya, maupun lingkungannya. PAUD adalah jenjang pendidikan yang penting untuk anak-anak usia dini.

Abstract

The implementation of PLP 11 field introduction is the second stage in the undergraduate education field introduction course which is carried out in semester VII. Introduction to schooling field (PLP) II is one of the compulsory subjects for students from all study programs at Citra Bakti Ngada, as an effort to apply theory what is obtained in lectures.plp II is a series of activities programmed for students which include both teaching practice and training outside of teaching in Permenrisdikti Number 55 of 2017 article 1 point 8, it is said that the introduction of the school field (plp) is a process of observing or observation and apprenticeship carried out by undergraduate education program students to study aspects of learning and management of education in educational units. Early childhood education is the level of education prior to basic education which is a coaching effort aimed at children from birth to the age of 6 years (Permendikbud No. 146). Education functions to assist students in self-development, namely the development of all potential, skills, as well as his personal characteristics in a positive direction, both for himself and for his environment. PAUD is an important level of education for early childhood.

Sejarah Artikel

Diterima:12 Januari 2023

Direview: 20 Januari 2023

Disetujui: 31 Januari 2023

Kata Kunci

anak usia dini,pengamatan

Article History

Received:12 Januari 2023

Reviewed:20 Januari 2023

Published:31 Januari 2023

Key Words

Early childhood,observation

PENDAHULUAN

Pengenalan lapangan persekolahan (plp)II merupakan salah satu mata kuliah wajib mahasiswa dari semua program studi STKIP citra Bakti Ngada, sebagai upaya penerapan teori yang di peroleh dalam perkuliahan. STKIP Citra bakti Ngada sebagai salah satu lembaga perguruan tinggi negeri yang mempunyai tujuan untuk mendidik dan menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional. oleh karena itu, STKIP citra bakti menyiapkan program pengenalan lapangan persekolahan sebagai salah satu upaya untuk mendidik calon tenaga kependidikan yang tidak hanya memiliki pengetahuan dan ketrampilan untuk profesinya, akan tetapi menjunjung tinggi nilai moral dan sikap. pelaksanaan PLP II merupakan perpaduan pengembangan teori dengan praktik di lembaga profesi sesuai dengan jurusan yang ada. PLP II adalah serangkaian kegiatan yang di programkan bagi mahasiswa yang meliputi baik latihan mengajar maupun latihan diluar mengajar. dalam permenristekdikti Nomor 55 tahun 2017 pasal 1 butir 8, dikatakan bahwa pengenalan lapangan persekolahan(PLP)II merupakan tahapan kedua dalam pengenalan lapangan persekolahan yang di laksanakan pada semester ketujuh. Sebagai tahap lanjutan dari pengenalan lapangan persekolahan (PLP)I, pengenalan lapangan persekolahan (plp)II dimaksudkan untuk memantapkan kompetensi pendidikan akademik kependidikan dan bidang studi melalui berbagai bentuk aktivitas di sekolah. Salah satu rujukan dari sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan STKIP Citra Bakti dalam menyukkseskan kegiatan lapangan persekolahan (PLP)II, ialah TTK satap SDI Rutusoro yang di pilih sebagai lembaga di laksanakan kegiatan pengenalan lapangan persekolahan(PLP)II. kurikulum yang di gunakan di TTK satap SDI Rutusoro adalah kurikulum K13, dan sistem evaluasi yang di gunakan di TTK satap SDI Rutusoro yaitu penilaian secara ceklis, anekdot, dan hasil karya. Penilaian ini dapat melihat perkembangan setiap anak selama melakukan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan rencana perencanaan harian (RPPH). pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun (permendikbud No.146). undang-undang Nomor 23 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pada Bab 1 ayat (14) di katakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan anak usia 6 tahun yang di lakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Sementara itu anak dapat di artikan dengan individu yang belum dewasa. Sedangkan usia dini adalah rentang usia 0-6 tahun.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif artinya peneliti berusaha memberikan informasi secara keseluruhan dan keadaan yang sedang berlangsung. Pada saat penelitian dilakukan dengan sistematis, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan aktivitas mahasiswa yang mengajar sebagai guru pada saat praktek pelaksanaan lapangan tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dalam bentuk penelitian deskriptif yang menggambarkan mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Penelitian yang berusaha memuat deskriptif fenomena yang diselidiki dengan cara melakukan dan mengklasifikasi fakta atau karakteristik fenomena tersebut secara faktual. Pendekatan Penelitian, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yakni memaparkan seluruh kejadian dan gejala-gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data yang akan dikumpulkan nantinya berupa kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka. Dengan adanya pendekatan ini diharapkan nantinya data yang diperoleh dari subjek akan dapat membantu dalam menggambarkan keadaan/ kondisi tentang problematika praktek

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada umumnya kegiatan pembelajaran di suatu lembaga pendidikan anak usia dini terbagi dalam beberapa bagian yakni kegiatan pembuka atau awal, kegiatan inti, recalling, istirahat dan makan, dan kegiatan penutup. Hal ini dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang sudah dibuat. Pelaksanaan pembelajaran di TKK satap SDI Rutusoro sangat terorganisir dengan baik, meskipun dalam praktek langsungnya terdapat beberapa kendala, seperti kurangnya konsentrasi anak dalam pembelajaran kelas. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di sekolah, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di kurikulum dan umumnya di sekolah menyediakan waktu satu hari untuk pelaksanaan kegiatan ini. Berdasarkan hasil observasi kepada pihak sekolah dimana kegiatan ekstrakurikuler di TKK satap SDI Rutusoro dilakukan pada setiap hari jumat, dimana kegiatan dilakukan dengan baik. Ada begitu banyak kegiatan ekstrakurikuler yang telah dijalankan oleh sekolah seperti senam pagi, latihan menyanyi, menari dan bercerita. Kegiatan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) II yang dimulai sejak tanggal 15 maret 2023 hingga 15 mei 2023 dan sekolah yang dikunjungi adalah TKK satap SDI Rutusoro yang terletak di jalan Malanuzazepe, Kec Golewa Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Pembahasan

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan dan tenaga pendidik dalam hal ini guru meliputi kegiatan- kegiatan praktek mengajar atau kegiatan ke pendidikan lainnya. hal tersebut di laksanakan dalam rangka memberi pengelamannya kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia pendidikan sepenuhnya. Praktek pengenalan lapangan persekolahan (PLP) II di katakan lancar karena mahasiswa dapat memenuhi tugas untuk praktek mengajar terbimbing, mandiri maupun ujian dengan lancar dan tepat pada waktunya. sebagai mahasiswa mempunyai tanggung jawab penuh dalam mengerjakan setiap tugas dengan mempersiapkan RPPH dan media pembelajaran sebelum mengajar. disituasi seperti ini, sebagai mahasiswa dari sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan Citra Bakti Ngada melakukan kegiatan pengenalan lapangan persekolahan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana. Dari kegiatan PLP II yang mahasiswa lakukan kegiatan pengenalan lapangan persekolahan TTK satap SDI Rutusoro selama kurang lebih 2,5 bulan. Adapun kendala yang di temukan di sekolah adalah kurangnya minat anak ke sekolah, kurangnya perhatian dari orang tua terhadap kebersihan anak, kekurangan air bersih. Tantangan bagi guru dalam proses pembelajaran di TTK satap SDI Rutusoro adalah penugasan yang di berikan kepada anak didik tidak sepenuhnya di kerjakan oleh anak melainkan sebagian anak tidak menyelesaikan tugas dengan sendiri harus dengan bantuan guru atau teman sebaya dalam proses menyelesaikan tugas yang di berikan. Namun ada anak yang tidak mengerjakan tugas yang sudah di berikan oleh guru dan hal ini tentu saja berdampak pada penilaian pencapaian perkembangan anak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pengenalan lapangan persekolahan (PLP) II merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus di tempuh oleh seluruh mahasiswa STKIP Citra Bakti Ngada yang mengambil jurusan kependidikan dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan dan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kependidikan lainnya. Hal tersebut di laksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya.

Saran

Lembaga STKIP Citra Bakti perlu kerja sama yang intensif antara pihak kampus, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa. Mahasiswa harus aktif dalam kegiatan PLP 2 agar dapat menambah wawasan ketika kembali ke STKIP Citra Bakti.

DAFTAR PUSTAKA

Aunurrahman. (2012). Belajar dan Pembelajaran. Bandung : Alfabeta.

Arikunto Suharsimi. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.

Gintings, Abdorrahman.(2008). Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran. Bandung : Humaniora.

Mulyatiningsih, E. (2012). Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan. Bandung : Alfabeta

Sudjana, Nana. (2011). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Sumadi,suryabrata,metode penelitian,(Jakarta:Rajawali pers ,2010),h.76.